



► PENANGGULANGAN PANDEMI

## 28.000 Warga Jogja Belum Divaksin Covid-19

**UMBULHARJO**—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengklaim seluruh warganya ditargetkan telah tuntas divaksin Covid-19 saat momen hari ulang tahun (HUT) Kota Jogja pada 7 Oktober mendatang.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Pemkot saat ini tengah berupaya menggenjot vaksinasi lewat tingkat kemantren sebagai ujung tonggak percepatan. Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan sedikitnya 28.000 warga setempat belum divaksin per akhir September 2021.

Dari jumlah itu sekitar 14.000 terdiri dari kaum perempuan dan warga lansia. Oleh karena itu, Haryadi meminta kemantren untuk menyisir ulang warga masing-masing dan segera melakukan vaksinasi.

"Makanya sejak Oktober nanti itu semua kemantren sudah harus deklarasi tuntas vaksin. Kalau masih ada yang belum rampung, saya akan ambil alih kebijakannya di tingkat kota dengan Satgas Percepatan Vaksin dan Satgas PKK, makanya saya minta dukungan di akhir-akhir ini," kata Haryadi, Jumat (1/10).

Dia menyebut, untuk mempercepat proses vaksinasi terutama kepada kaum perempuan Pemkot Jogja

► Warga Kota Jogja yang belum divaksin Covid-19 sekitar 14.000 terdiri dari kaum perempuan dan warga lansia.

► Pemkot Jogja meminta kemantren untuk menyisir ulang warga masing-masing dan segera melakukan vaksinasi.

juga telah menugaskan Satgas tim penggerak PKK yang terdiri dari kaum ibu untuk melakukan cara-cara yang persuasif dalam mengajak masyarakat.

Haryadi berpendapat bahwa, cara dan sentuhan perempuan kadang kala lebih tepat dalam mengakomodasi sesama perempuan yang belum divaksin.

"Satgas penggerak PKK ini kan potensinya besar dan kemudian juga kerap masih ada yang enggan ke tempat vaksinasi, belum lagi yang berhijab mungkin agak sungkan kalau vaksinatornya pria, karena harus melepas pastinya kurang nyaman. Itu diprioritaskan bagi yang belum ke depan, jadi dalam pelaksanaannya nanti para penggerak PKK ini kan lebih efektif dalam pendekatan ke kaum perempuan jika dibandingkan dengan struktural," ujarnya.

Selain itu, upaya mengajak vaksin kepada kaum lansia juga kerap menimbulkan masalah baru. Masih

ada warga lansia yang enggan untuk divaksin dengan berbagai alasan. Padahal menurut Haryadi program vaksinasi juga sebagai salah satu upaya dalam memperpanjang angka harapan hidup warganya. "Saya juga minta [warga] lansia agar diprioritaskan ke depan. Bahasanya kan lebih lembut kalau lewat kader PKK ini, terutama untuk [warga] lansia," katanya.

Ia menyebut usia harapan hidup warga lansia mesti dipertahankan, pemerintah bertanggung jawab terhadap itu. "Apalagi kalau di bawah 70 tahun meninggal dunia. Artinya program pemerintah kan berperan penting dalam menjaga usia harapan hidup warganya, salah satunya lewat vaksin ini," ungkap dia.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan, berdasarkan persentase hampir semua kemantren di wilayah Kota Jogja rerata capaian vaksinasi kepada warganya mencapai 80%-90% per akhir September 2021. Ia optimistis pada awal Oktober ini, seluruh warga sudah tuntas divaksin minimal dosis pertama.

"Kemantren Kotagede sudah kami deklarasi sebagai wilayah yang pertama tuntas vaksin. Dan kau sekarang dilihat dari persentase itu rata-rata kemantren sudah 90 persen, masih ada yang 70 persen yakni Umbulharjo karena wilayah besar tapi rata-rata sudah 90 persen," ujarnya.

| Instansi               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan     | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. TP. PKK/ Dekranasda |              |       |                 |

Yogyakarta, 26 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005